

Pelatihan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Produk PKK di Desa Sawu Sumberejo

Darianto¹, Didik Puji Wahono², Ardiansyah Ahsanul H³ Mesra Surya Arifien⁴ Desi Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

[*abuqarni10@gmail.com](mailto:abuqarni10@gmail.com)

Abstract

Most of the activities carried out by the Sumberejo Village PKK Group have been directed to productive and marketable activities. Some of these products can be produced by the PKK group within a certain period of time. Based on the analysis of the situation, a special way or strategy is needed in marketing these products, because so far marketing is still carried out in the local scope or only limited to word of mouth. This activity aims to increase knowledge related to product marketing strategies to PKK groups through digital marketing training. The method of implementing this activity is direct training as well as practice on the online applications used, namely Facebook and Instagram. The result of this activity is that members of the PKK group can create online accounts specifically to market the products produced through Facebook and Instagram accounts.

Abstrak

Kegiatan yang dilakukan Kelompok PKK Desa Sumberejo sebagian besar telah diarahkan kepada aktivitas yang produktif dan bernilai jual. Beberapa produk tersebut mampu dihasilkan oleh kelompok PKK dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan analisis situasi, dibutuhkan cara atau strategi khusus dalam melakukan pemasaran produk-produk tersebut, karena selama ini pemasaran masih dilakukan dalam lingkup lokal atau hanya sebatas dari mulut ke mulut. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait strategi pemasaran produk kepada kelompok PKK melalui pelatihan digital marketing. Metode pelaksanaan kegiatan ini yakni pelatihan secara langsung sekaligus praktik pada aplikasi online yang digunakan, yakni facebook dan instagram. Hasil dari kegiatannya ini adalah anggota kelompok PKK dapat membuat akun online yang khusus untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan melalui akun facebook dan instagram.

PENDAHULUAN

Gerakan pembangunan masyarakat yang dibentuk pemerintahan dalam lingkup kecil dapat berawal dari keluarga. Keluarga adalah komunitas terkecil yang mampu membentuk masyarakat sejahtera dan sebagai motor penggerak. PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan wanita sebagai motor penggerak. Khususnya kaum wanita bertujuan mewujudkan keluarga bahagia sejahtera, maju dan mandiri. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dituntut untuk menyesuaikan diri dan sekaligus melakukan adaptasi terhadap tata nilai yang berkembang (Al'amin, 2017). Kiprah kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tidak diragukan lagi dalam

Received Desember 30, 2022; Revised April 30, 2022; Accepted Agustus 30, 2022

*Corresponding author, e-mail address

meberdayakan masyarakat. Sarinto (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari lembaga PKK, masyarakat terbantu dengan pengetahuannya meningkat, kemampuan dan keterampilannya meningkat dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan Kelompok PKK Desa Sumberejo sebagian besar telah diarahkan kepada aktivitas yang produktif dan bernilai jual. Aktivitas dalam tiap pertemuan yang dilakukan sebulan sekali, benar-benar sangat dimanfaatkan oleh kelompok PKK Desa Sumberejo untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Desa maupun tim penggerak mampu mengajak anggota untuk lebih produktif menghasilkan suatu barang. Salah satu pelatihan yang telah diberikan adalah pembuatan membuat jajanan pasar, wingko, krupuk beras, dll.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah pemasaran produk yang dihasilkan masih tradisional, yakni hanya mengandalkan kekuatan banyaknya orang yang dikenal. Kekuatan word of mouth tersebut sebenarnya efektif untuk mendukung keputusan konsumen dalam membeli produk (Pratiwi, 2017; Puspita, Yulianto, & Sunarti, 2016). Produk yang dihasilkan oleh anggota kelompok PKK dapat terjual namun masih sebatas lingkup kecil, yang artinya belum dikenal oleh khalayak umum, sebagai contoh adalah produk dengan nama wingko tradisional sawu. Menurut pemilik usaha, jika tidak menggunakan media online, produk yang ditawarkan tidak dapat terjual dengan lebih cepat, karena pembeli masih sebatas lingkup kecil. sehingga diperlukan adanya strategi pemasaran yang baik untuk memperkenalkan dan menjual produk dari kelompok PKK Desa Sumberejo.

METODE

Metode pemecahan permasalahan yang dilakukan pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan, antara lain :

1. Analisis Situasi Sebelum melakukan pelatihan, dibutuhkan analisis situasi yang bertujuan untuk memetakan dan menelaah kebutuhan dari mitra, dalam hal ini adalah kelompok PKK Desa Sumberejo. Analisis situasi dilakukan melalui diskusi oleh tim pelaksana dan ketua kelompok PKK yakni Ibu Kamtin.
2. Pelatihan Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tim ahli dan mitra. Pelatihan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Pada tahap ini, mitra dapat langsung praktik menerapkan materi yang disampaikan
3. Pendampingan Pendampingan diperlukan untuk memantau perkembangan aktivitas pemasaran pada akun aplikasi yang telah dibuat pada saat pelatihan. Peserta dapat berinteraksi secara langsung maupun melalui pesan chat terhadap tim pelaksana dan tim ahli jika terdapat kesulitan dalam pengoperasian
4. Evaluasi Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk dapat menyimpulkan dan menilai kesesuaian kegiatan yang berlangsung terhadap rancangan awal kegiatan.



Gambar 1. Produk wingko

HASIL

Analisis Situasi yang dilaksanakan melalui diskusi dengan ketua mitra, telah menyepakati beberapa hal penting untuk kegiatan yang akan dilaksanakan, antara lain adalah kondisi kelompok PKK Desa Sutojayan, permasalahan yang dihadapi, solusi yang dapat diberikan, serta waktu dan agenda kegiatan. Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan adalah pembuatan produk, tim pelaksana telah mempersiapkan beberapa bahan yang dapat dipraktekkan kepada peserta pelatihan dengan tujuan menstimulus peserta agar dapat produktif menghasilkan produk yang bernilai jual. Berdasarkan informasi ketua kelompok PKK Sumberejo, ibu-ibu cenderung aktif dalam setiap kegiatan khususnya yang bersifat praktik, dan kreatif seperti membuat bros dan tas dari talikur. Biasanya pada setiap pertemuan PKK, ibuibu kelompok PKK telah menghasilkan suatu produk yang dapat dijual dan dipasarkan, sehingga tim pelaksana berinisiatif untuk memberikan pelatihan pemasaran secara digital/online.

Produk yang sudah cukup dikenal dan dipasarkan secara online adalah beberap jenis

keripik yang dibuat oleh perorangan. Target selanjutnya adalah, ketika produk telah jadi dan bernilai jual, maka kelompok PKK Desa Sumberejo dapat menjualnya secara luas melalui pemasaran di beberapa media sosial seperti facebook dan instagram.

Selanjutnya, pada tahap pelatihan, anggota kelompok PKK mendapatkan materi tentang penggunaan media elektronik sebagai media pemasaran produk. Tim pelaksana menggandeng tim ahli/narasumber yang memang berkompeten di bidang pemasaran melalui media online. Selain penyampaian materi oleh narasumber, peserta juga dibimbing secara langsung mulai dari pembuatan akun jual beli hingga upload produk pada halaman facebook. Melalui sistem praktik secara langsung, peserta dapat lebih mudah mengikuti materi yang disampaikan dan dapat langsung mengupload produk yang akan dipasarkan. Keterbatasan pada penggunaan facebook adalah, pangsa pasar atau pengguna facebook saat ini tidak terlalu diminati oleh masyarakat khususnya remaja atau anak muda, sehingga perlu adanya pelatihan untuk peretemuan selanjutnya yang membahas digital marketing dengan pangsa pasar anak muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan di Desa Sutojayan kepada kelompok PKK, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan telah terlaksana dengan baik, dan dapat diikuti oleh peserta kegiatan yakni ibu-ibu pada kelompok PKK.
2. Pelatihan dan pendampingan masing-masing dilakukan selama 2 kali pertemuan
3. Bahan dan alat dalam membuat produk seperti brosur, talikur dan alat press telah digunakan dengan baik. Bahan dan alat tersebut untuk menstimulus anggota kelompok PKK agar mampu menghasilkan produk sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis.
4. Beberapa peserta kegiatan telah mampu membuat akun khusus untuk menjual produknya, sehingga pembeli bisa langsung melakukan pemesanan melalui akun tersebut dan sesuai dengan informasi yang ditampilkan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor dan LPPM yang sudah memberikan fasilitas serta motivasi untuk melakukan pengabdian ini. Tak lupa pula kepada kepala desa Sumberejo yakni bapak Sumantri yang sudah mengizinkan untuk melakukan pengabdian di desanya. Serta seluruh anggota yang terlibat dalam pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Al'amin, A. (2017). Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Studi tentang Modal Sosial Pada Pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Keterampilan Program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). *Jom FISIP*, 4(2), 1–13.

- Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Pratiwi, Y. R. (2017). Pengaruh Word of Mouth Communication Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Boardgame Lounge Smart Cafe Pekanbaru. *Jom FISIP*, 4(1), 15.
- Puspita, D. L., Yulianto, E., & Sunarti. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Pembelian (Survei Kepada Konsumen Charles & Keith di Tunjungan Plaza Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 79–85. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1320>
- Sarinto. (2017). Fungsi Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kerupuk Kemplang Di Desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Universitas Islam Negeri Raden Intan.